

**MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS
KAMPUNG SDGs TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT
(Studi Kasus Pusat Pengembangan Kampung SDGs
Indonesia Kabupaten Jember)**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLA NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI**

**OLEH:
Sugianto, S.E
NIM: 23208011034**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS
KAMPUNG SDGs TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**
(Studi Kasus Pusat Pengembangan Kampung SDGs
Indonesia Kabupaten Jember)



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLA NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI**

OLEH:

Sugianto, S.E

NIM: 23208011034

PEMBIMBING:

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I, M.S.I

NIP. 198210092015031003

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-520/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS KAMPUNG SDGs TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUGIANTO, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011034
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67d78b5286ebd

Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 67d78c0b89a5a

Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 67d791f95e066

Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 67d7959461a00

Yogyakarta, 07 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Sugianto
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

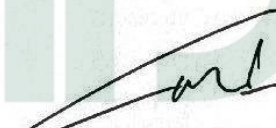
Nama : Sugianto
NIM : 23208011034
Judul Tesis : Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kampung SDGs Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Februari 2025
Pembimbing


Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I, M.S.I
NIP. 198210092015031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugianto, S.E

NIM : 23208011034

Jurusan/ Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa TESIS yang berjudul **“MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS KAMPUNG SDGs TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember)”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan karya ini, maka penulis bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 3 Februari 2025

Penulis



10000
METERAI
TEMPEL
CA0AMX109858053

Sugianto, S.E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sevitak akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugianto, S.E
NIM : 23208011034
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta HAK BEBAS ROYALTI NON-EKSKLUSIF ATAS KARYA ILMIAH SAYA DENGAN JUDUL:

**“MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS KAMPUNG SDGs
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**(Studi Kasus Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten
Jember)”**

Beserta perangkat yang ada serta hak bebas royalti non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, merawat dan mempublikasikan tugas akhir tersebut selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 3 Februari 2025



Sugianto, S.E

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

حِكْمَة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>jizyah</i>

2. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
-------------------------	---------	--------------------------

3. Ta' Marbutah Al

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāh al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fatḥah	Ditulis	<i>a</i>
اِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
اُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. <i>Fatḥah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. <i>Fatḥah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
تنسي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. <i>Kasrah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. <i>Ḍammah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. <i>Fathah</i> + <i>yā'</i> mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. <i>Fathah</i> + <i>wāwu</i> mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf “a”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
--------	---------	----------------

الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
----------	---------	------------------

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفرض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl -as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah dan pertolongan-Nya, atas segala nikmat iman, Islam dan kesehatan-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS KAMPUNG SDGs TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember)”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik.

5. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Uslan dan Ibu Maimuna selaku orang tua saya. Terima kasih atas doa dan kasih sayangnya. Terimakasih telah mengajarkan saya untuk menjadi orang yang lebih baik. Memberikan dukungan, motivasi, serta semangat untuk menyelesaikan Tesis ini, dan terimakasih juga untuk pengorbannya selama ini.
9. Teman kelas, teman seperjuangan, teman organisasi, dan seluruh pihak yang tidak mampu penyusun sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian Tesis ini.

Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 12 Februari 2025

Penyusun,

Sugianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK.....	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Peneliti	10
D. Sistematika pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	12
1. SDGs	12
2. Pemberdayaan Ekonomi	15
3. Kesejahteraan Masyarakat	17
B. Kajian Pustaka	20

C. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Variabel Dan Definisi Oprasional	36
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	40
D. Sumber Dta Dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
B. Pembahasan Dan Analisi Data	52
1. Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kampung Sustainable Development Goals (SDGs)	52
2. Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kampung SDGs Yang Terdiri Dari Program Sosial, Ekonomi, Tata Kelola Dan Lingkungan Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	125
CURRICULUM VITAE	136

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel	39
Tabel 3.2 Skala Rikert	44
Tabel 4.1 Struktur Pengurus PPKSI	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif	87
Tabel 4.3 Rata-Rata Jenis Responden	89
Tabel 4.4 Rata-Rata Pendidikan	90
Tabel 4.5 Rata-Rata Umur.....	90
Tabel 4.6 Rata-Rata Pendapatan.....	91
Tabel 4.7 Uji Validitas X1.....	92
Tabel 4.8 Uji Validitas X2.....	93
Tabel 4.9 Uji Validitas X3.....	93
Tabel 4.10 Uji Validitas X4.....	94
Tabel 4.11 Uji Validitas Y.....	94
Tabel 4.12 Uji Reabilitas X1, X2, X3, X4 Dan Y	95
Tabel 4.13 Uji Normalitas	96
Tabel 4.14 Uji Multikolinieritas	96
Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas	98
Tabel 4.16 Koefisien Determinan.....	99
Tabel 4.17 Uji F.....	100
Tabel 4.18 Uji t.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Kemiskinan 2024	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Kualitatif.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Kuantitatif.....	30
Gambar 3.1 Analisis Data.....	45
Gambar 4.1 Lembaga Pendidikan	65
Gambar 4.2 Hasil Produk Pelatihan	68
Gambar 4.3 Hasil Produk Pelatihan Jamur.....	70
Gambar 4.4 Dialog Lintas Agama.....	72
Gambar 4.5 Abon Ikan Tongkol.....	76
Gambar 4.6 Pettis Mercon “UMMI”	77
Gambar 4.7 Kolam Budidaya Ikan	79
Gambar 4.8 Rumah Pangan Lestari.....	80
Gambar 4.9 Sosialisasi Dan Peresmian Rumah TOGA	85
Gambar 4.10 Wisata Suko-Suko	86
Gambar 4.11 Temuan Hasil Penelitian.....	87

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi upaya krusial dalam menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya di wilayah pedesaan. Konsep Sustainable Development Goals (SDGs) diterapkan sebagai pendekatan terpadu dalam model pemberdayaan ekonomi berbasis kampung SDGs.

Tujuan penelitian ini yakni, pertama untuk mengetahui implementasi model pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kampung Sustainable Development Goals (SDGs) di Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember. Kedua untuk mengetahui apakah pemberdayaan ekonomi berbasis Kampung SDGs yang terdiri dari program sosial, ekonomi, tata kelola dan lingkungan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember.

Penulis menggunakan metode penelitian campuran (mixed methodology) dengan pendekatan Sequential Exploratory. Penelitian diawali dengan data kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan dilanjutkan dengan penelitali kuantitatif dengan pengambilan 100 sampel melalui angket kemudian di uji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat EViews.

Berdasarkan hasil penelitan, dapat di simpulkan bahwa model pemberdayaan ekonomi berbasis kampung SDGs diterapkan melalui empat pilar utama: sosial, ekonomi, tata kelola, dan lingkungan, masing-masing dengan program spesifik untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Rumusan kedua menunjukkan hasil analisis bahwa keempat program tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kesejahteraan, dengan nilai probabilitas masing-masing lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Kampung SDGs, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Community economic empowerment is a crucial effort in creating inclusive and sustainable development, especially in rural areas. The Sustainable Development Goals (SDGs) concept is applied as an integrated approach in the SDGs village-based economic empowerment model.

The purpose of this research is, first, to find out the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) village-based community economic empowerment model at the SDGs Indonesia Village Development Center in Jember Regency. Second, to determine whether economic empowerment based on SDGs villages consisting of social, economic, governance and environmental programs affects community welfare at the SDGs Indonesia Village Development Center in Jember Regency.

The author used a mixed methodology with a Sequential Exploratory approach. The research began with qualitative data through observation, interviews and documentation and continued with quantitative research by taking 100 samples through questionnaires then tested using multiple linear regression analysis with EViews tools.

Based on the research results, it can be concluded that the SDGs village-based economic empowerment model is implemented through four main pillars: social, economic, governance, and environment, each with specific programs to achieve sustainable development goals. The second formulation shows the results of the analysis that the four programs have a significant influence on the welfare variable, with each probability value smaller than the 5% significance level.

Keywords: Economic Empowerment, SDGs Village, Community Welfare

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan bagian dari ikhtiar manusia sebagai wujud pemerataan inklusif dan berkelanjutan, terutama di kawasan pedesaan (Bakhri et al., 2021). Masyarakat pedesaan tengah menghadapi berbagai tantangan terkait kesejahteraan, seperti dampak perubahan iklim dan populasi yang semakin menua (Rantamäki & Kattilakoski, 2019). Perubahan status sosial tersebut mengharuskan masyarakat untuk memiliki keahlian dan kemampuan di berbagai bidang untuk mendorong masyarakat berpikir inovatif. Penting untuk menciptakan kegiatan produktif yang memberikan pengetahuan baru dan mendukung perekonomian masyarakat (Lenap et al., 2024). Kondisi ini menuntut adanya model pemberdayaan dengan prinsip-prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) untuk mengatasi kemiskinan sambil tetap memperhatikan pembangunan lingkungan, ekonomi, dan sosial (Scheyvens et al., 2021).

Teori pemberdayaan mulai berkembang pada tahun 1990-an setelah kegagalan berbagai teori pembangunan, termasuk pendekatan pertumbuhan dan teori Rostow, dalam mencapai hasil yang diharapkan. Teori Rostow fokus pada strategi industrialisasi, substitusi impor, investasi, dan teknologi padat modal untuk mengoptimalkan potensi masyarakat. Strategi ini diharapkan menciptakan trickle-down effect, yaitu limpahan rezeki ke masyarakat lapisan bawah. Pendekatan tersebut justru meningkatkan pengangguran di kalangan tenaga kerja, mendorong urbanisasi tenaga kerja tidak terampil, dan memperburuk

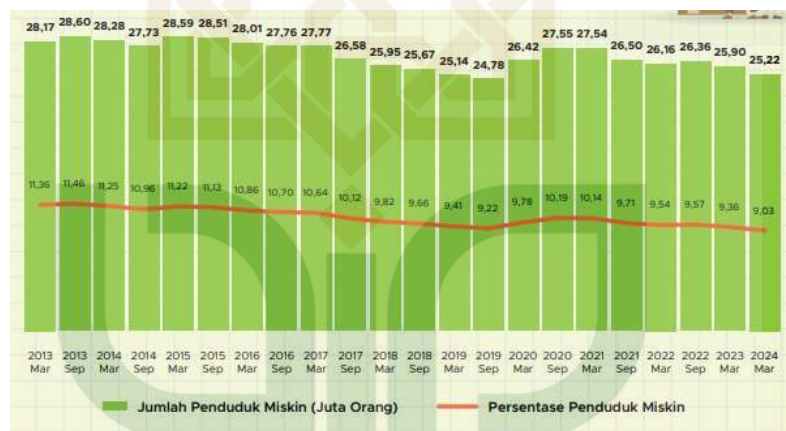
tingkat kejahatan. Fenomena kapitalisasi semu juga muncul, di mana individu menjadi kapitalis bukan karena produktivitas, melainkan karena kedekatan dengan kelompok penguasa yang memberikan kemudahan regulasi (Mustafa, 2017).

SDGs adalah kesepakatan yang dibuat oleh negara-negara anggota PBB tentang kondisi dunia yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030 (Nahar, 2024). Sebelum adanya SDGs, pola pembangunan merujuk pada Millennium Development Goals (MDGs), tapi target tersebut masih banyak yang belum tercapai dan belum terakomodir partisipatif secara universal dan bahkan masih bersifat deskriminatif (Del-Aguila-Arcenales et al., 2022). Oleh karena itu, pada September 2015 lahirlah kesepakatan global melalui PBB untuk merubah pola pembangunan MDGs menjadi SDGs yang sifatnya lebih universal, integratif dan inklusif. SDGs adalah agenda pembangunan global yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia. Tujuan ini menawarkan 17 pilar program pembangunan berkelanjutan dengan target 169 terukur dari 193 negara, termasuk Indonesia (Awalussillmi et al., 2023). Sehingga berbagai tujuan tersebut akan menjadi prioritas bagi Indonesia yang diamanatkan melalui PERPRES No.59 Tahun 2017. Salah satu dari 17 tujuan SDGs tersebut ialah memastikan akses yang adil dan setara terhadap kesempatan ekonomi, termasuk mengurangi angka kemiskinan.

Kemiskinan selalu menjadi tantangan bagi pemerintah di seluruh negara di dunia dan harus diatasi (Diana & Agustina, 2023). Kemiskinan merupakan hambatan penting masyarakat untuk mencapai kehidupan yang layak, padahal tujuan utama pembangunan menciptakan kesejahteraan (Simarmata & Iskandar, 2022).

Kesejahteraan masyarakat dapat tercermin dari tingkat kehidupan mereka yang ditandai dengan keberhasilan keluar dari kemiskinan (Mashudi, 2017). Indonesia berhasil menurunkan tingkat kemiskinan di bawah 10% pada tahun 2019 dan mencatat penurunan kemiskinan hingga 9,7% pada September 2021, meskipun pendapatan sempat menurun signifikan pada Juli 2021. Prestasi ini mendukung posisi Indonesia sebagai tuan rumah Presidensi G20, mendorong pemulihan keberlanjutan bagi negara -negara terdampak pandemi (Ayu Purnamawati et al., 2023).

Gambar 1.1. Data kemiskinan 2024



Sumber. BPS 2024

Pada Maret 2024, persentase penduduk miskin di Indonesia sebesar 9,03 persen, turun 0,33% dari Maret 2023 dan 0,54% dari September 2022. Jumlah total penduduk miskin mencapai 25,22 juta orang, turun sekitar 0,68 juta orang dari Maret 2023 dan 1,14 juta orang dari September 2022. Persentase penduduk miskin di kota-kota adalah 7,09 persen pada Maret 2024, turun dari 7,29 persen pada Maret 2023. Persentase penduduk miskin di perdesaan adalah 11,79 persen pada Maret 2024, turun dari 12,22 persen pada Maret 2023.

Tersedianya data kemiskinan yang terbuka dan akurat adalah komponen penting yang memastikan bahwa strategi penanggulangan kemiskinan berhasil. Akurasi menunjukkan kepercayaan data, sedangkan keterbukaan menunjukkan prinsip pemerintahan terbuka. Keberhasilan kebijakan penanggulangan kemiskinan dapat diukur melalui data yang terbuka dan akurat (Santoso, 2018). Banyaknya pengangguran di sebabkan oleh kurangnya kemampuan manusia untuk berinovasi dalam berbagai cara, salah satunya mengambil kesempatan dalam mengelola sumber daya alam (Rasyid et al., 2020). Desa sebagai lingkungan yang penuh dengan potensi dapat menjadi jalan terbaik dalam menjawab persoalan pengangguran, misalnya dengan menghadirkan model pemberdayaan ekonomi lokal berbasis BUMDes untuk memberikan lapangan kerja demi kesejahteraan warga atau masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat adalah konsep yang melibatkan berbagai indikator yang mencerminkan tingkat keberhasilan pembangunan di suatu daerah (Oktriawan et al., 2022). Proses pembangunan masyarakat merupakan tujuan mencapai kesejahteraan sebagai upaya untuk memberikan kecukupan material (Sholikhah et al., 2021). Memajukan kesejahteraan umum adalah tujuan nasional Indonesia, yang disebutkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, sila kelima Pancasila, "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia," menetapkan bahwa semua kebijakan dan program pembangunan pemerintah harus berfokus pada pencapaian keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Seluruh rakyat Indonesia harus merasakan kemakmuran, dan menjadi tanggung jawab setiap bagian

dari bangsa untuk memastikan bahwa kemakmuran ini tersebar luas (Nugroho, 2021).

Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana merumuskan model pemberdayaan ekonomi yang efektif dan relevan dengan kondisi lokal, sehingga dapat memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan (Putri & Choiri, 2024). Selain itu, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan prinsip SDGs di tingkat masyarakat desa. Banyak warga yang masih berorientasi pada kegiatan ekonomi tradisional dan belum mengoptimalkan potensi sumber daya alam serta sosial yang ada di desa. Kondisi ini memperkuat urgensi pengembangan model yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan sosial, lingkungan, dan kelembagaan masyarakat desa (Ghafur Wibowo & Yusuf Khoiruddin, 2020). Pentingnya pengembangan model pemberdayaan berbasis Kampung SDGs terletak pada kemampuannya untuk menjawab tantangan tersebut melalui integrasi program-program pemberdayaan dengan prinsip SDGs.

Konsep pembangunan berkelanjutan menjadi fokus utama dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Negara-Negara maju (Xuan et al., 2024). Penerapan konsep Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan pendekatan terpadu sebagai model pemberdayaan ekonomi berbasis kampung SDGs (Hilmawan et al., 2023). UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi prioritas penting bagi pemerintah, dengan desa dipandang sebagai “kekuatan besar” yang akan berkontribusi terhadap misi Indonesia yang berdaulat, sejahtera, dan terlindungi. Pemerintah berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan UU Desa secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan

guna mewujudkan desa yang maju, kuat, mandiri, dan demokratis (Kulsum et al., 2021). Pembangunan berkelanjutan jangan hanya dilihat dari kacamata ekonomi, tetapi harus mengkaji dampak terhadap lingkungan (Houssam et al., 2023). Kampung SDGs merupakan satuan daerah setingkat dusun dengan standar eksklusif di mana program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terintegrasi secara sistematis serta komprehensif (Hariyanti et al., 2024).

Saat COVID-19 terjadi, banyak negara untuk memberlakukan lockdown yang mengakibatkan penutupan industri yang berdampak negatif terhadap pencapaian SDGs, khususnya kemiskinan, kelaparan, dan kesehatan (Nundy et al., 2021). Kemiskinan dan ketimpangan adalah masalah besar yang nampaknya menjadi masalah utama yang harus dicari sumbernya oleh semua negara (McCarthy & Krause, 2024). Rantai pasokan pangan merupakan problem yang dirasakan oleh masyarakat pedesaan sebagai penunjang kebutuhan ekonomi (Rahaman et al., 2021). Pembangunan berkelanjutan Melalui ketahanan pangan berperan penting dalam menyelesaikan kelaparan dunia dengan memastikan pertanian berkelanjutan dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Manzoor et al., 2024). Selain ketahanan pangan, ada juga pemberdayaan ekonomi yang relevan untuk terus dilaksanakan di wilayah pedesaan, yakni dengan mengelola desa sebagai destinasi wisata untuk meningkat ekonomi lokal (Indra Muda et al., 2023).

Kampung SDG's nantinya sebagai model miniatur pelaksanaan acara SDGs secara regional juga nasional. Jember sebagai ujung kabupaten jawa timur bagian selatan telah diresmikan sebagai daerah sebaran kampung SDGs Indonesia dan ada 20 desa di dalamnya sudah terdapat kampung SDGs di bawah naungan Sekretariat Pusat

Pengembangan Kampung SDGs Indonesia (PPKSI) melalui keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (KEMENHUKAM) Nomor AHU-0014023.AH.01.07. Tahun 2021.

Kehadiran Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia (PPKSI) Kabupaten Jember dilatarbelakangi oleh berbagai banyak faktor terhadap sejumlah masalah dan tantangan yang dihadapi, pertama, ketidaksetaraan ekonomi. ketidaksetaraan ekonomi menjadi faktor pendorong dalam pembentukan Kampung SDGs. Banyak pedesaan di Jember yang menghadapi kesenjangan sosial-ekonomi yang signifikan, di mana sebagian warga terpinggirkan dari kesempatan ekonomi dan pembangunan. Kedua, keterbatasan akses terhadap sumber daya. Beberapa desa mengalami keterbatasan akses terhadap sumber daya seperti air bersih, infrastruktur, layanan kesehatan, dan pendidikan. Persolan ini menjadi perhatian serius dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Ketiga, kerentanan terhadap perubahan iklim. Perubahan iklim dapat memberikan tekanan tambahan pada komunitas-komunitas pedesaan, termasuk melalui peningkatan risiko bencana alam, perubahan pola cuaca, dan degradasi lingkungan. Dengan persoalan ini PPKSI Kabupaten Jember berupaya untuk mengatasi kerentanan dengan cara yang berkelanjutan. Keempat, ketergantungan pada sektor primer. Berbagai desa di Jember masih sangat tergantung pada sektor primer seperti pertanian, perikanan, dan pertambangan. Sehingga kehadiran PPKSI muncul sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan tersebut dengan mendiversifikasi ekonomi lokal dan memperkenalkan praktik-praktik yang lebih berkelanjutan.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai perbandingan dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, yakni penelitian Najib et al., (2021) tentang model kelembagaan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa melalui wakaf. Temuan hasil bahwa konsep pengelolaan wakaf memberikan kontribusi di pedesaan, pola pemberdayaan berbasis wakaf sangat efektif dan efisien di daerah pedesaan, serta menjadi rekomendasi bagi BWI dalam upaya meningkatkan tata kelola wakaf. Penelitian Irwan et al., (2023) tentang model pemberdayaan masyarakat berbasis kemandirian pangan untuk pengentasan kemiskinan di kampung matfa. Hasil penelitian mengatakan Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Kampung Mafta telah menjalankan pemberdayaan berbasis kemandirian pangan melalui praktik pertanian berkelanjutan, pelatihan, pengembangan pangan lokal, koperasi petani, serta pendidikan gizi. Model ini bisa menjadi inspirasi bagi daerah lain. Penelitian Wayan Ruspendi Junaedi et al., (2020) tentang model pemberdayaan ekonomi masyarakat adat sebagai strategi dalam percepatan pembangunan ekonomi nasional. Hasil menunjukkan bahwa model pemberdayan masyarakat Adat Betawi membangun sistem ekonomi koperasi "Jakarta Tentram Sejahtera (JTS)" di DKI Jakarta. Model ini menjadi contoh lembaga ekonomi sukses yang memberikan akses modal untuk pengembangan usaha dan penjualan produk.

Berbagai uraian latar belakang di atas serta penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kampung SDGs Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Jember”**. Relevansi penelitian ini terletak pada model pemberdayaan ekonomi yang

diusulkan diharapkan mampu memberikan solusi konkret terhadap masalah ekonomi lokal dengan pendekatan yang partisipatif dan berkelanjutan. Penelitian ini relevan tidak hanya bagi masyarakat Jember, tetapi juga sebagai rujukan bagi daerah lain yang ingin menerapkan pendekatan serupa dalam upaya mencapai SDGs pada skala desa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi model pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kampung Sustainable Development Goals (SDGs) di Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember?
2. Apakah model pemberdayaan ekonomi berbasis Kampung SDGs yang terdiri dari program sosial, ekonomi, tata kelola dan lingkungan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi model pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kampung Sustainable Development Goals (SDGs) di Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember.
- b. Untuk mengetahui apakah pemberdayaan ekonomi berbasis Kampung SDGs yang terdiri dari program sosial, ekonomi, tata kelola dan lingkungan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman teoritis mengenai local development theory yang diintegrasikan dengan model kampung SDGs untuk menciptakan pendekatan pembangunan ekonomi yang lebih holistik dan berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

Model pemberdayaan yang dikembangkan diharapkan memberikan pemahaman praktis bagi masyarakat desa untuk mengoptimalkan potensi sumber daya lokal, baik alam maupun sosial, sehingga meningkatkan pendapatan mereka secara berkelanjutan

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini akan menghasilkan data empiris yang penting bagi para akademisi dan peneliti yang ingin mempelajari pemberdayaan ekonomi di tingkat desa dengan menggunakan pendekatan SDGs. Temuan dan model yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berfokus pada penerapan SDGs di berbagai daerah dengan kondisi yang berbeda.

D. Sistematika Pembahasan

Berikut ini adalah contoh penulisan sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bagian untuk menguraikan problem akademik serta alasan di balik pemilihan topik penelitian. Setelah itu, menyatakan

masalahnya, tujuan peneliti, dan keuntungan dari penyelidikan yang direncanakan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan kerangka teori yang menjadi acuan dan penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Langkah-langkah pendekatan penelitian dalam bagian ini untuk mendapatkan temuan-temuan yang selanjutnya dapat dianalisis dan diambil kesimpulan, mulai dari desain penelitian, teknik sampel, teknik pengambilan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan mendalam mengenai hasil penelitian, termasuk pembahasan, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini menyajikan hasil kesimpulan, implikasi teoretis, praktis, kebijakan, serta rekomendasi untuk peneliti berikutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai rumusan masalah serta analisis data, penelitian dapat menarik sebuah kesimpulan, yaitu:

1. Bagaimana implementasi model pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kampung Sustainable Development Goals (SDGs) di Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember

Berdasarkan skema model pemberdayaan ekonomi Kampung SDGs yang ditampilkan, terlihat adanya struktur yang terorganisir untuk mencapai tujuan SDGs melalui berbagai pendekatan. Model SDGs terbagi pada empat bidang utama: sosial, ekonomi, tata kelola, dan lingkungan. Masing-masing pilar memiliki program spesifik yang mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Pertama, program sosial yang dijalankan mencakup pendidikan, pelatihan usaha, dan Raudlah Darussalam Center (RDS). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, mendorong kemandirian, serta memperluas akses terhadap pendidikan dan keterampilan. Kedua program ekonomi, fokus diberikan pada ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi kreatif. Program ini mendukung masyarakat dalam menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan serta memperkuat ketahanan ekonomi di tingkat lokal.

Ketiga, program tata kelola menekankan pentingnya kerja sama antar berbagai pihak. Terdapat kolaborasi dengan organisasi seperti Fatayat NU Jember, PKK Jember, dan UNEJ Jember. Sinergi ini

bertujuan untuk memperkuat tata kelola yang transparan dan akuntabel dalam mendukung pelaksanaan program SDGs di tingkat kampung. Keempat rogram lingkungan, program yang dijalankan meliputi pengelolaan Rumah TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dan wisata suko-suko, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan serta mendukung pelestarian alam secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi kampung SDGs dilakukan secara terpadu melalui pendekatan multidimensi yang melibatkan berbagai sektor dan pemangku kepentingan. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan perubahan yang signifikan dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

2. Apakah model pemberdayaan ekonomi berbasis Kampung SDGs yang terdiri dari program sosial, ekonomi, tata kelola dan lingkungan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Pusat Pengembangan Kampung SDGs Indonesia Kabupaten Jember.

Berdarkan hasil uji ananlisis, maka dapat di lihat uraiannya, yaitu:

1. Nilai probabilitas X_1 (Program Sosial) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 5% ($0,000 > 0,05$), maka X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2. Nilai probabilitas X_2 (Program Ekonomi) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 5% ($0,000 > 0,05$), maka X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

3. Nilai probabilitas X_3 (Program Tata Kelola) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 5% ($0,000 > 0,05$), maka X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
4. Nilai probabilitas X_4 (Program Lingkungan) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 5% ($0,000 > 0,05$), maka X_4 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

B. Saran

Banyak hal yang masih perlu diperbaiki dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian tambahan tentang variabel judul yang lebih berkaitan dengan perubahan zaman. Dengan demikian, penelitian ini akan menghasilkan temuan baru dan memberikan bidang ilmu ekonomi yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA: Konsep Target Dan Strategi Implementasi. In Megananda (Ed.), *Sustainable Transport, Sustainable Development* (kedua). Unpad Press. <https://doi.org/10.18356/9789210010788>
- Apriyanti, M. E., & Hatmoko, B. D. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Sosio E-Kons*, 15(1), 54. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v15i1.15039>
- Arum, D. S., & Sugiyanto, E. (2023). Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Baktijaya Kota Depok. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 134. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v8i2.2831>
- Awalussillmi, I., Febriyana, K. R., Padilah, N., & Saadah, N. A. (2023). *ASEAN Journal of Efforts to Improve Sustainable Development Goals (SDGs) Through Education on Diversification of Food Using Infographic : Animal and Vegetable Protein*. 2(2), 113–120.
- Ayu Purnamawati, I. G., Yuniarta, G. A., & Jie, F. (2023). Strengthening the role of corporate social responsibility in the dimensions of sustainable village economic development. *Heliyon*, 9(4), e15115. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15115>
- Bado, B., & Zulkifli. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir* (pp. 1–92).
- Bakhri, S., Hikmah, O. K., & Nurrohmah, S. (2021). Pola Pemberdayaan

Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Dan Perluasan Usaha Cibay Di Kabupaten Cirebon. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i1.8345>

Basak, D., & Roy Chowdhury, I. (2024). Role of self-help groups on socioeconomic development and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) among rural women in Cooch Behar District, India. *Regional Sustainability*, 5(2), 100140. <https://doi.org/10.1016/j.regsus.2024.100140>

Bhuwania, P., Mukherji, A., & Swaminathan, H. (2024). Women's education through empowerment: Evidence from a community-based program. *World Development Perspectives*, 33(June 2022), 100568. <https://doi.org/10.1016/j.wdp.2024.100568>

Budi Darma. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Geupedia.

Bustamam, N., Yulyanti, S., & Dewi, K. S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru*. 32(1), 85–92.

Carmen, E., Fazey, I., Bergseng, A. M., & Om, E. S. (2023). Building policy synergies: A case of community resilience, climate change and community empowerment policies in Scotland. *Environmental Science and Policy*, 150(August). <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2023.103579>

Del-Aguila-Arcentales, S., Alvarez-Risco, A., Jaramillo-Arévalo, M., De-La-cruz-diaz, M., & Anderson-Seminario, M. de las M. (2022). Influence of Social, Environmental and Economic Sustainable Development Goals (SDGs) over Continuation of Entrepreneurship

- and Competitiveness. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(2), 73.
<https://doi.org/10.3390/joitmc8020073>
- Diana, S. N., & Agustina, I. F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Permodalan Badan Keswadayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 98–108.
<https://doi.org/10.33366/jisip.v12i1.2783>
- Dos Santos, E. R. M., Pereira, L. N., Pinto, P., Boley, B. B., & Ribeiro, M. A. (2024). Imperialism, empowerment, and support for sustainable tourism: Can residents become empowered through an imperialistic tourism development model? *Tourism Management Perspectives*, 53(February), 101270. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2024.101270>
- Ghafur Wibowo, M., & Yusuf Khoiruddin, A. (2020). Model of Halal Tourism Management in Bukittinggi City, West Sumatra Province, Indonesia. *International Journal of Publication and Social Studies*, 5(2), 115–130. <https://doi.org/10.18488/journal.135.2020.52.115.130>
- Gupta, A. K., & Sigdel, T. S. (2024). Integrating Sustainable Development Goals in local plans: Unlocking practices and challenges of local governments in Nepal. *Heliyon*, 10(20).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e39615>
- Hamisi, F., Panigoro, M., Bahsoan, A., Moonti, U., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh Pemberdayaan Pemuda Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10401–10415.

- Hariyanti, F., Syahza, A., Zulkarnain, & Nofrizal. (2024). Economic transformation based on leading commodities through sustainable development of the oil palm industry. *Heliyon*, 10(4), e25674. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25674>
- Haslinah, A., Tahir, U., Al Imran, H., Asfahani, A., & Larisu, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Lingkungan Hijau Bebas Polusi Di Kota Makassar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8906–8912. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20062>
- Hilmawan, R., Aprianti, Y., Vo, D. T. H., Yudaruddin, R., Bintoro, R. F. A., Fitrianto, Y., & Wahyuningsih, N. (2023). Rural development from village funds, village-owned enterprises, and village original income. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4), 100159. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100159>
- Houssam, N., Ibrahiem, D. M., Sucharita, S., El-aasar, K. M., Esily, R. R., & Sethi, N. (2023). Assessing the role of green economy on sustainable development in developing countries. *Heliyon*, 9(6), e17306. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17306>
- Indra Muda, Angelia, N., & Pulungan, W. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Potensi Wisata Desa Guru Singa Kabupaten Tanah Karo. *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1588–1596. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.12962>
- Irwan, M., Hasibuan, J., & Dona Syahputra, D. (2023). Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Pangan Untuk Pengentasan Kemiskinan di Kampung Matfa. *Jurnal Pemberdayaan*

- Masyarakat*, 11(2), 118–129.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/PEMAS/article/view/17748>
- Iskandar, A. H. (2020). *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan (Pertama)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jaelani, D. I. (2014). PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Sebuah Upaya dan Strategi). *Eksyar*, 1(1), 18–34. <https://ejournal.staimta.ac.id/index.php/eksyar/article/view/15>
- Khiali-Miab, A., Patt, A., & Krütli, P. (2024). Empowering a sustainable urban future: The key role of coordinated settlement development for optimising energy efficiency and socio-economic welfare. *Sustainable Cities and Society*, 107(April), 105418. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2024.105418>
- Kulsum, D. U., Slamet, M., Ahyani, H., & Mutmainah, N. (2021). *PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI SYARIAH MELALUI BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*. *Augustus*, 2. https://www.researchgate.net/publication/353946973_THE_ROLE_OF_WOMEN_IN_DEVELOPING_SMALL_BUSINESS_MICRO_ECONOMIC_PERSPECTIVE_ISLAM
- Lenap, I. P., Karim, N. K., & Sasanti, E. E. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Keterampilan Merajut Pada Ibu Rumah Tangga Di Kampung Colol Desa Rondowoing Kabupaten Manggarai Timur TIMUR*. 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v5i1.1074>
- Linawati, Y., Suzantia, H., & Wibowo, M. G. (2021). Dampak Tata Kelola

- Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia: Studi Kasus Negara Berkembang OKI. *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(2), 133–144. <https://doi.org/10.15575/jt.v4i2.12547>
- Manzoor, S., Fayaz, U., Dar, A. H., Dash, K. K., Shams, R., Bashir, I., Pandey, V. K., & Abdi, G. (2024). Sustainable development goals through reducing food loss and food waste: A comprehensive review. *Future Foods*, 9(April), 100362. <https://doi.org/10.1016/j.fufo.2024.100362>
- Marasabessy, M., & Karman, A. (2022). Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1586–1597. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1026>
- Markhamah. (2021). *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Muhammadiyah University Press.
- Mashudi. (2017). *Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Dan Pemberdayaan Sosial Terhadap Pendapatan Dan Implikasinya Pada Kesejahteraan Warga Miskin*. IAIN Tulungagung Press.
- McCarthy, A. S., & Krause, B. (2024). Age and Agency: Evidence from a Women's Empowerment Program in Tanzania. *World Development*, 178(March), 106591. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2024.106591>
- Moleong J Lexy. (2018). *metodologi penelitian kualitatif*. PT. Rosdakarya.
- Mulyadi, M., Lestari, T. R. P., Alawiyah, F., Wahyuni, D., Astri, H., Mulyanti, D., Rivani, E., & Qodriyatun, S. N. (2015). *Pembangunan*

Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan (S. Susiana (ed.); Pertama). Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI).

Mulyaningsih. (2019). *Pembangunan Ekonomi* (Nina Kania (ed.)). CV KIMFA MANDIRI Redaksi:

Munandar, A. I., Darjono, A. H., & Aprilasani, Z. (2019). *PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: Studi kasus Di Indonesia*. By Pass.

Mustafa, S. I. (2017). *Zakat Produktif & Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Rakyat* (1st ed.). Media Nusa Kreatif.

Nahar, S. (2024). Modeling the effects of artificial intelligence (AI)-based innovation on sustainable development goals (SDGs): Applying a system dynamics perspective in a cross-country setting. *Technological Forecasting and Social Change*, 201(December 2023), 123203. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.123203>

Najib, M. A., Najmudin, & Atiah, I. N. (2021). Model Kelembagaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Wakaf. *Asy-Syari'ah*, 23(1), 84–102. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/asy-syariah>

Nasrullah, M. A., & Annisa, R. (2021). Analisis Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tanah Laut Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 95–101. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.65>

Nugroho, S. A. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis*

Teknologi Tepat Guna Di Daerah. Geupedia.

- Nundy, S., Ghosh, A., Mesloub, A., Albaqawy, G. A., & Alnaim, M. M. (2021). Impact of COVID-19 pandemic on socio-economic, energy-environment and transport sector globally and sustainable development goal (SDG). *Journal of Cleaner Production*, 312(May), 127705. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127705>
- Oktriawan, W., Adriansah, A., & Alisa, S. (2022). Kesejahteraan Masyarakat di Desa Campakasari Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.96>
- Pradhan, B. K., Yadav, S., Ghosh, J., & Prashad, A. (2023). Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in the Indian State of Odisha: Challenges and Opportunities. *World Development Sustainability*, 3(May), 100078. <https://doi.org/10.1016/j.wds.2023.100078>
- Putri, A. Z., & Choiri, M. (2024). Efficiency of Sdgs Implementation in Village Sustainable Development To Reduce Income Distribution Inequality. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(1), 46–63. <https://doi.org/10.20473/jeba.v34i12024.46-63>
- Rahaman, A., Kumari, A., Zeng, X., Khalifa, I., Adil, M., Singh, N., Ali, S., Alee, M., & Muhammad, R. (2021). Trends in Food Science & Technology The increasing hunger concern and current need in the development of sustainable food security in the developing countries. *Trends in Food Science & Technology*, 113(May), 423–429. <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2021.04.048>
- Raihan, A. (2024). The influence of tourism on the road to achieving carbon

- neutrality and environmental sustainability in Malaysia: The role of renewable energy. *Sustainability Analytics and Modeling*, 4(December 2023), 100028. <https://doi.org/10.1016/j.samod.2023.100028>
- Rantamäki, N., & Kattilakoski, M. (2019). On the trail of local welfare innovations in rural Finland. *Regional Science Policy and Practice*, 11(2), 329–343. <https://doi.org/10.1111/rsp3.12213>
- Rasyid, M., Kristina, A., Sutikno, Sunaryati, & Yuliani, T. (2020). POVERTY CONDITIONS and PATTERNS of CONSUMPTION: AN ENGEL FUNCTION ANALYSIS in EAST JAVA and BALI, INDONESIA. *Asian Economic and Financial Review*, 10(10), 1062–1076. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.1010.1062.1076>
- Rudy, Sunardi, N., & Kartono. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS: Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi*, 4(1), 43–56.
- Rusdiyanti, W., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance , Csr Disclosure , Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 476–485. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>
- Saftri, Y. N., Jatmiko, T., & Prabowo¹, W. (2023). Persepsi Perangkat Desa Mengenai Pengaruh Tata Kelola Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–15. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Saifuddin Yunus, Suadi, & Fadli. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu* (Yusra Jamil (ed.); Pertama). Bandar Publishing.
- Santoso, D. (2018). *Penduduk Miskin Transient: Masalah Kemiskinan Yang Terabaikan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Scheyvens, R., Carr, A., Movono, A., Hughes, E., Higgins-Desbiolles, F., & Mika, J. P. (2021). Indigenous tourism and the sustainable development goals. *Annals of Tourism Research*, 90, 103260. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2021.103260>
- Setiawan, R., Badina, T., & Najib, M. A. (2021). Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompot Dhuafa Banten. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 64–83. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4587>
- Sharma, A., & Ji, S. (2024). Linkages between Traditional Water Systems (TWS) and Sustainable Development Goals (SDGs): A case of Govardhan, India. *Social Sciences and Humanities Open*, 9(December 2023), 100816. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100816>
- Sholikhah, N. A., Azam, S. A., Bestari, D. A., Huda, M. K., & Yunita, R. (2021). Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun). *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3051>
- Simarmata, Y. W., & Iskandar, D. D. (2022). Pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, jumlah penduduk, kemiskinan terhadap

pertumbuhan ekonomi dan ipm: analisa two stage least square untuk kasus indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 78–94.

https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
%0APENGARUH

Sugiharto, E. (2007). TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DESA BENUA BARU ILIR BERDASARKAN INDIKATOR BADAN PUSAT STATISTIK. *Epp*, 4(2), 32–36.

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. CV. ALFABETA.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Sujarweni, v. W. (2024). *Metode Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Sukmasari, D. (2020). KONSEP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *AT-TIBYAN Journal Of Qur'an and Hadis Studies*, 3(1), 1–16. <https://www.at-tibyan.fusa.uinjambi.ac.id/index.php/ATB/article/view/15>

SyamsuL, E. M., & Ibnudin. (2021). Keselarasan Indikator SDGs Dengan Nilai Maqoshid Syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 99–109. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro/article/view/5560>

Triatmanto, B. (2021). *Menggagas Percepatan Pencapaian Sustainability Development Goal's (SDG's)* (1st ed.). Penerbit Selaras Media Kreasindo.

Wayan Ruspendi Junaedi, I., Wayan Damayana, I., & Waruwu, D. (2020).

Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Adat Sebagai Strategi Dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi Nasional (Studi Kasus Adat Betawi Dki Jakarta). *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 1, 381–388.

<https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1046/650>

Williams, E. M., Padmadas, S. S., & Väisänen, H. (2024). Falling behind in school: Mother's economic empowerment and its association with children's grade progression in Malawi. *International Journal of Educational Development*, 106(November 2023). <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2024.103022>

Xuan, P. H., Ngoc, V. X., & Thi, Nguyen Thu, P. (2024). Factors affecting carbon dioxide emissions for sustainable development goals – New insights into six asian developed countries. *Heliyon*, 10(21), e39943. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e39943>

Zulaika, S., Harsono, I., Mahmudin, T., Yahya, A. S., & Sutanto, H. (2024). Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Kemitraan Bisnis dalam Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan terhadap Kesejahteraan Nelayan dan Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 41–55. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.944>